

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hal – hal yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut

1. Jumlah kasus infeksi bakteri *S. aureus* pada tahun 2023, 2024, dan 2025 adalah 114, 81, dan 66 dan prevalensi kasus infeksi MRSA adalah sebanyak 145 (55,56%) kasus.
2. Jumlah kasus MRSA tahun 2023, 2024, dan 2025 adalah 72 (63,15%), 38 (46,91%), dan 35 (53,03%).
3. Dari jumlah total kasus infeksi bakteri MRSA yaitu sebanyak 145 kasus, paling banyak terjadi pada pasien jenis kelamin laki – laki dengan jumlah infeksi sebanyak 74 orang (51,03%) dan pada pasien perempuan sebanyak 7 orang (48,96%).
4. Kasus MRSA paling banyak terjadi pada pasien usia dewasa dengan rentang usia 18-59 tahun dengan total kasus sebanyak 101 kasus (69,65%).
5. Ruang perawatan dengan kasus MRSA terbanyak adalah ruang Cempaka dengan jumlah kasus 14 kasus (9,65%), 10 kasus di ruangan Kelimutu dan Teratai (6,8%), 8 kasus di ruangan Anggrek (5,51%), 5 sampel rujukan (3,4%), 7 kasus di ruangan ICU, IGD, dan Kenanga(4,82%)., 6 kasus di ruangan VIP (4,13%) dan sampel rujukan sebanyak 5 kasus (3,44%).

6. Sampel klinis dengan kasus MRSA positif terbanyak adalah pus dengan jumlah 88 kasus (60.68%), 43 sampel darah (29,65%), 8 sampel sputum (5,51%), dan 1 sampel urin (0,68%).

B. Saran

1. Saran bagi institusi tempat penelitian

- a. Agar dapat memperbaiki pendataan kasus infeksi bakteri dengan lebih memadai agar tidak ada data yang hilang dikemudian hari.
- b. Agar dapat melakukan evaluasi terkait ruang rawat inap dengan prevalensi kasus infeksi MRSA terbanyak yaitu ruang cempaka.

2. Saran bagi peneliti selanjutnya

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui

- a. Pola resistensi bakteri MRSA.
- b. Hubungan kategori usia dan jenis kelamin dengan tingkat infeksi MRSA.
- c. Pengaruh pengobatan yang diberikan dokter terhadap prognosis pasien yang terinfeksi MRSA.